

Amazon Leo Tantang Starlink, Kecepatan Internet Satelit Makin Sengit

Updates. - WARTAWAN.ORG

Nov 26, 2025 - 11:13

Image not found or type unknown



TEKNOLOGI - Dunia internet satelit kembali bergejolak. Kali ini, kehadiran Amazon Leo, proyek ambisius di bawah naungan raksasa e-commerce Amazon yang didukung oleh salah satu orang terkaya di dunia, Jeff Bezos, tampaknya akan menjadi pesaing tangguh bagi Starlink milik Elon Musk.

Layanan internet satelit yang baru saja diumumkan oleh Amazon ini diklaim mampu menyajikan kecepatan unduh (download) yang memukau, mencapai 1 Gbps, dan kecepatan unggah (upload) hingga 400 Mbps. Bayangkan, koneksi secepat kilat ini siap mentransformasi cara kita berbisnis dan berinteraksi secara digital, di mana pun kita berada.

Amazon mengonfirmasi bahwa terminal Leo kini telah memasuki tahap uji coba dengan beberapa pelanggan terpilih. Sebuah langkah maju yang signifikan, meskipun jangkauan Leo saat ini masih dalam tahap awal dibandingkan dengan Starlink yang telah menempatkan lebih dari 9.000 satelit di orbit bumi rendah dan melayani jutaan pengguna global.

Namun, ambisi Amazon tak main-main. Berdasarkan kesepakatan dengan regulator telekomunikasi Amerika Serikat (FCC), Leo berencana untuk menambah konstelasi satelitnya menjadi 3.000 unit tambahan pada pertengahan tahun 2026. Ini menunjukkan komitmen kuat untuk bersaing di arena global.

Chris Weber, VP Consumer and Enterprise Business di Amazon Leo, mengungkapkan visi di balik layanan ini.

"Kami merancang Amazon Leo untuk memenuhi kebutuhan paling kompleks dari bisnis dan pemerintah di dunia, kami ingin menyediakan perangkat untuk mentransformasi operasional mereka, di lokasi mana pun di dunia," kata Chris Weber.

Untuk memenuhi beragam kebutuhan, Amazon Leo menawarkan dua jenis perangkat terminal. Yang paling canggih adalah Leo Ultra, dilengkapi antena berukuran 20 hingga 30 inci, dirancang khusus untuk aplikasi yang membutuhkan koneksi stabil dan cepat seperti panggilan video, pengawasan real-time, dan akses cloud. Perangkat ini dapat terintegrasi langsung dengan Amazon Web Services (AWS), layanan cloud lainnya, atau jaringan on-premise pelanggan.

Bagi segmen yang membutuhkan solusi lebih terjangkau, hadir Leo Nano dengan antena 7 inci yang menawarkan kecepatan unduh hingga 100 Mbps. Sementara itu, Leo Pro hadir dengan antena 11 inci dan kecepatan unduh yang lebih tinggi, mencapai 400 Mbps, menawarkan keseimbangan antara performa dan harga. ([PERS](#))